KRISTUS *Hidup dalam Aku!*

Kepada sahabatku,

Allah melakukan banyak hal luar biasa untukku. Dia mengampuni seluruh dosaku. Dia mengeluarkan aku dari keluarga Adam yang berdosa dan meletakkan aku dalam keluarga Allah. Dia membuatku menjadi pribadi baru dalam Kristus. Dia menjadikanku anak-Nya, dan mengasihiku seperti Dia mengasihi dan menerima Anak-Nya sendiri.

Menjadi anak Allah adalah hal yang paling luar biasa dalam dunia ini, tapi hidup orang Kristen di dunia ini tidak mudah. Bapa Surgawiku tahu bahwa hidupku di sini tidak akan mudah, tapi Dia memiliki jawaban luar biasa untuk semua kebutuhanku.

Allah telah memberikan Kristus kepadaku.

Allah berkata, "Aku akan memberikan Anak-Ku untuk hidup dalammu untuk menghadapi kebutuhan-kebutuhanmu dan untuk menjadi sahabatmu." Alkitab mengatakan, "Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh anak-Nya ke dalam hati kita ..." (Galatia 4:6).

Rasul Paulus berkata, "Kristus hidup di dalamku." Jika kamu sudah menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatmu, kamu dapat mengatakannya juga. Katakan pada dirimu sendiri sekarang. "Kristus hidup di dalam AKU! Kristus hidup di dalam AKU!"
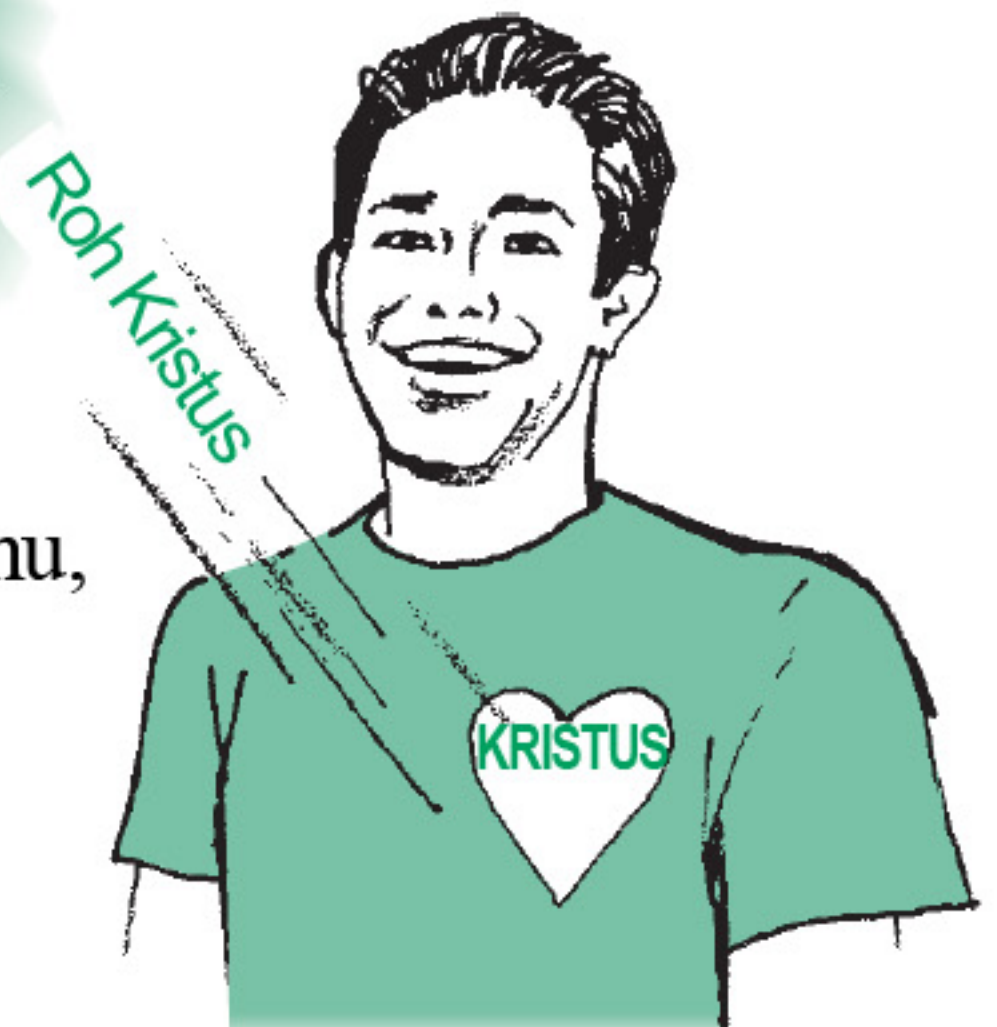
Juru selamatku yang luar biasa ada di Surga, duduk di sebelah kanan Allah, tapi Dia juga hidup di dalamku oleh Roh Kudus. Alkitab mengatakan, "... apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu?" (2 Korintus 13:5).

Yesus Kristus, Anak Allah, hidup di dalamku dan Dia tidak pernah meninggalkanku. "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau." (Ibrani 13:5b).

Yesus Kristus adalah Sahabat terbaikku.

Yesus bukan hanya Juru selamatku, tapi Dia juga Sahabat istimewaku. Ada banyak alasan mengapa Yesus adalah Sahabatku.

■ **Yesus mengenal aku.** Yesus Sahabatku karena Dia mengenalku jauh dari siapapun. Dialah Allah. Dia tahu banyak hal. Dia tahu segalanya tentang aku. Bahkan Dia tahu pikiranku!

Aku sangat berarti bagi Yesus. Dia sangat mempedulikan aku. Bahkan Dia tahu berapa banyak rambut di kepalaku. Dia telah menghitungnya. Dia mengatakan, "Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya." (Matius 10:30)

■ **Yesus mengasihiku.** Sahabat adalah seseorang yang mengasihimu apa adanya, dan membantumu untuk menjadi yang terbaik. Yesus adalah Sahabatku karena tidak ada seorangpun yang mengasihiku seperti Yesus. Dia menunjukkan kasih terbesar-Nya bagiku dengan memberikan hidup-Nya untukku.

Tuhan Yesus mengasihiku dengan apa adanya aku, tapi Dia sangat mengasihiku untuk membuatku meninggalkan cara hidupku. Dia hidup di dalamku. Dan hari demi hari Dia mengubah aku menjadi seperti diri-Nya. Yesus tahu semua tentang kesalahan dan kegagalanku, tapi Dia tetap mengasihiku. Dia akan selalu mengasihiku.

■ **Yesus selalu untukku.** Dia hanya menginginkan yang terbaik untukku. Setiap waktu, di tahta-Nya di Surga, Dia memikirkan aku. Dia ingin menjadi Sahabatku. Dia ingin aku datang padanya tentang apapun yang menjadi persoalanku.

■ **Yesus selalu bersamaku.** Sahabat adalah seseorang di mana kamu bisa minta tolong. Sejak Yesus hidup di dalamku, Dia selalu ada untukku. Aku dapat datang padanya dengan segala kesakitan dan kekecewaanku. Aku dapat datang padanya dalam doa mengenai keperluanku dan masalahku. Yesus ingin aku melakukan ini.

Bagaimana Allah bisa memenuhi keperluanku?

Allah memenuhi kebutuhanku dengan memberikan Kristus hidup di dalamku. "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus." (Filipi 4:19). Aku datang pada Yesus untuk semua keperluanku. Mari kita simak.

Ketika aku merasa berat untuk mengasihi seseorang, aku dapat datang pada Yesus. Dia mengasihi semua orang. Aku dapat berkata kepadanya, "Tuhan Yesus, aku mengalami masalah dalam mengasihi orang itu. Aku tahu Engkau mengasihinya. Aku mohon kepada-Mu untuk mengasihinya melalui aku."

Ketika aku perlu tahu apa yang harus kulakukan, aku harus datang pada Yesus. Dia hidup di dalamku, dan Dia adalah Allah. Dia tahu apa yang harus kulakukan. Yesus ingin aku bercerita tentang masalahku dan bertanya apa yang harus kulakukan. Saat aku berdoa dan menanti-Nya, Yesus akan menuntun dan menunjukkan apa yang harus kulakukan.

Ketika aku butuh kesabaran, aku datang pada Yesus dan berkata, "Tuhan Yesus, Engkaulah kesabaranku." Sebelumnya, ketika seseorang berkata buruk kepadaku, aku akan membalasnya. Sekarang, Yesus menolongku untuk tersenyum dan berkata-kata baik.

Mungkin aku memiliki sifat buruk. Aku mencoba melawannya, tapi aku tetap marah dan hilang kendali. Allah ingin aku melihat bahwa Yesus adalah kemenanganku. Dia selalu berkemenangan, dan Dia hidup di dalamku.

Apa yang kulakukan? Aku datang pada Yesus dan berkata, "Tuhan Yesus, Engkau ambil alih." Aku berserah dan membiarkan Dia hidup di dalamku. Dia menjaga semua hal. Alkitab mengatakan, "Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." (1 Korintus 15:57).

Seorang gadis kecil belajar bagaimana memperoleh kemenangan dalam pencobaan. Seseorang bertanya kepadanya bagaimana dia bisa melakukannya. Katanya, "Sebelumnya, ketika Iblis datang mengetuk pintuku untuk membuatku melakukan hal yang salah, aku akan pergi ke pintu dan berkata, 'Jangan masuk! Jangan masuk!' tapi dia akan tetap masuk."

"Sekarang ketika Iblis datang mengetuk pintuku, aku berkata, 'Tuhan Yesus, maukah Engkau membuka pintu?' Ketika Iblis melihat Tuhan Yesus, dia akan bersujud dan berkata, 'Aku minta maaf. Aku salah pintu.' Dan dia akan berbalik dan pergi."

Rahasia kemenangan adalah pada Kristus yang hidup di dalamku daripada berusaha melakukan semuanya sendiri. Rasul Paulus berkata, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." (Filipi 4:13).

Yesus ingin aku merasakan kehadiran-Nya.

Tuhan Yesus bukan sebuah kekuatan. Dia seorang pribadi! Dia ingin aku mengasihi dan merasakan kehadiran-Nya seperti sahabat yang saling mengasihi.

Cara untuk merasakan kehadiran-Nya adalah mengasihi Yesus dan menghabiskan waktu bersama-Nya dengan membaca Firman-Nya dan berdoa kepada-Nya. Semakin kamu mengasihi Yesus, semakin kamu merasakan kehadiran-Nya. Ketika kamu jatuh cinta kepada Yesus, kamu akan menjadi anak-anak Allah yang berbahagia!
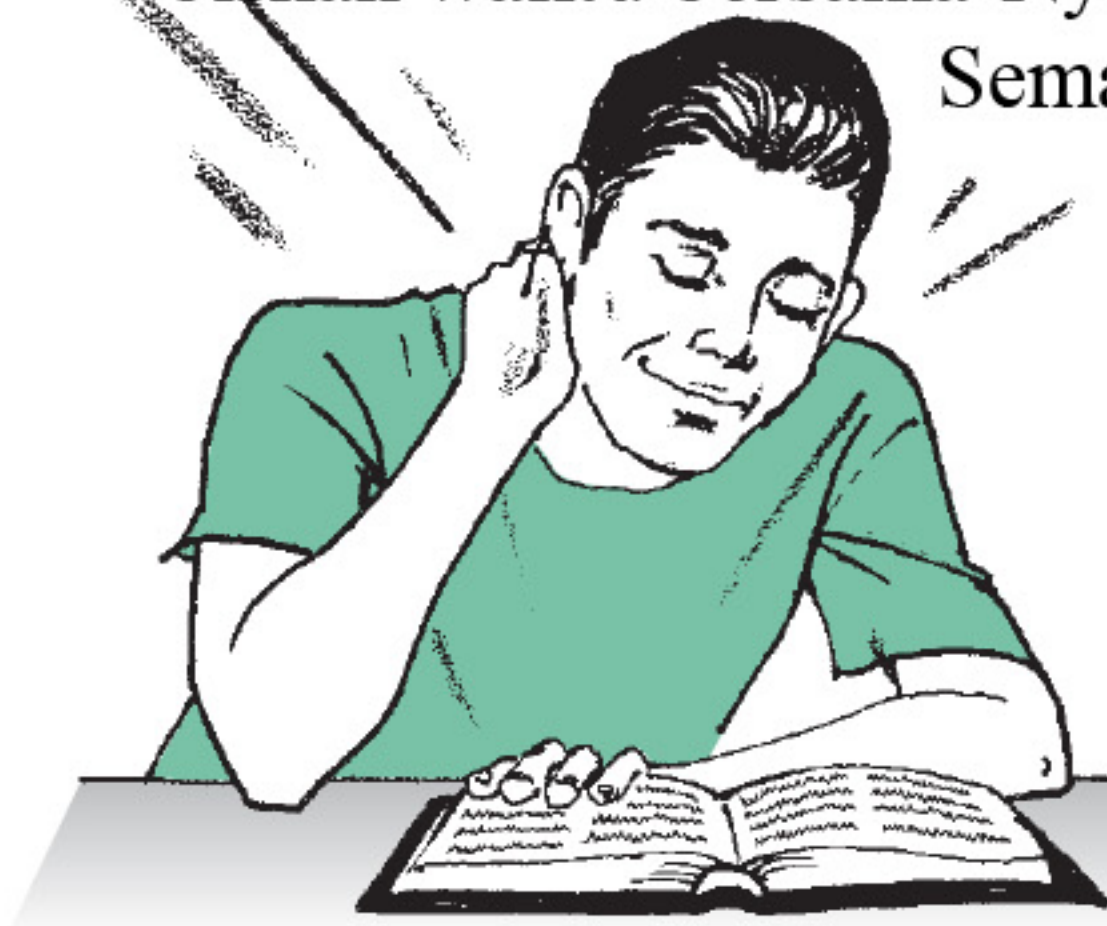
Bila aku sungguh-sungguh mengasihi Tuhan Yesus, aku akan ingin menyenangkan-Nya. Sejak Yesus bersamaku, aku harus bertanya beberapa hal pada diriku sendiri:

Apakah Yesus disenangkan ketika aku memilih teman-teman yang tidak mengasihi-Nya? Tidak. Apakah Dia disenangkan ketika aku berada di sekitar mereka yang berkata-kata kotor dan melakukan hal-hal yang buruk? Tidak. ***Apakah Yesus disenangkan*** ketika aku menonton film dan televisi yang acaranya buruk? Tidak. ***Apakah Yesus disenangkan*** ketika aku mendengarkan musik yang ada kata-kata kotor di dalamnya? Tidak.

Ke manapun aku pergi, Yesus pergi bersamaku. Apapun yang aku lihat, Yesus melihatnya bersamaku. Apapun yang aku dengar, Yesus juga mendengarkannya bersamaku. Bila aku sungguh-sungguh mengasihi-Nya, aku akan memilih teman-teman yang mengasihi-Nya, dan aku tidak akan menonton atau mendengar hal-hal yang buruk.

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Yesus Kristus, Anak Allah,** hidup di dalamku untuk memenuhi kebutuhanku dan menjadi Sahabatku.
2. **Rahasia kemenangan adalah** bergantung kepada Yesus yang hidup di dalamku daripada berusaha melakukan semuanya sendiri.
3. **Semakin aku mengasihi Yesus,** aku akan semakin merasakan kehadiran-Nya. Bila aku sungguh-sungguh mengasihi-Nya, aku akan menghabiskan waktu bersama-Nya setiap hari, membaca Firman-Nya dan berdoa kepada-Nya. Dan aku tidak akan melakukan hal-hal yang menyedihkan-Nya.

ayat hafalan

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." Filipi 4:13

doaku

*"**Bapa, aku berterima kasih** karena memberi Yesus untuk hidup di dalamku. Kumohon tolonglah aku untuk belajar bergantung pada-Nya dari pada melakukan semuanya sendiri. Tolonglah aku untuk mengasihi Yesus dengan segenap hatiku dan melakukan hal-hal yang menyenangkan-Nya. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

Bab 6
Hadiah

Cerita sebelumnya: *Jared dan Carlos membawa hadiah kesenian Dan ke rumah sakit. Carlos hendak pergi memancing bersama Alex dan kelompoknya. Dan mengirim sebuah pesan kepada Jared untuk memperingatkannya.*

Sebelum tidur, Jared berdoa supaya Allah menunjukkan kepadanya apa yang dilakukannya. Dia berpikir bagaimana Dan tahu tentang perjalanan memancing itu. Mungkin salah satu dari mereka menjenguk Dan di rumah sakit.

Jared menemukan daftar ayat-ayat yang diberi Bibi Emily kepadanya. Ayat-ayat itu sudah tersusun dengan nama yang berbeda-beda. Dia melihat salah satu ayat tentang ketaatan dan membaca: "Taatilah pemimpin-pemimpinmu ..." Ibrani 13:17. Itu bukan hanya sekedar ayat tapi itulah yang dia perlukan.

Jared tahu bahwa setiap orang harus menaati hukum dan polisi, tapi dia tidak tahu kalau itu tertulis di Alkitab. Bila ia memberitahu Carlos, mungkin dia akan mendengarkan dan tidak pergi.

Keesokan harinya, Jared memberitahu Carlos tentang pesan dari Dan. Kemudian dia menunjukkan ayat di Alkitab. Carlos membentak Jared, "Kamu pergi atau tidak, AKU akan tetap pergi. Aku tidak percaya Alex akan pergi ke tempat yang dilarang. Kamu terlalu fanatik, Jared."

"Yah, berjanjilah padaku kamu tidak akan melewati pagar pembatasnya, Carlos; meskipun yang lain melewatinya," Jared memohon.

Carlos berbalik. "Aku tidak berjanji apapun, Jared. Aku ingin sedikit bersenang-senang, meskipun kamu tidak mau."

Jared merasa putus asa saat dia pulang. Mungkin seharusnya dia tidak mengatakan apapun pada Carlos. Mungkin dia seharusnya tetap pergi bersamanya. Jared tahu Carlos keras kepala dan semaunya sendiri. Tidak ada seorangpun yang bisa mengubah pikirannya.

Sore harinya, ada panggilan dari rumah sakit. Suster mengatakan bahwa Dan mengalami demam tinggi dan gelisah. Dia mengigau tentang seorang sahabat. Pak Foster berpikir Dan sedang memanggil Jared. Suster meminta Jared untuk datang ke rumah sakit.

Jared dengan cepat menyetujuinya, kemudian lari ke halaman belakang untuk mengambil sepedanya. Dia berhenti berbincang-bincang dengan Beth. Jared memberitahu Beth mengenai Dan.

Beth ingin melakukan sesuatu untuk Dan. "Aku tahu," katanya dengan mata bersinar, "Aku akan memberi gambar Gembala yang Baik-ku kepadanya. Dia menunjuk gambar dalam pigura kecil di sampingnya.

Jared menggelengkan kepalanya, "Hei, Beth, kamu sangat menyukai gambar itu. Tidak adakah yang lainnya yang bisa kau berikan kepadanya?"

Saat Bibi Emily masuk ke kamar. Dia mendengar apa yang Beth lakukan, dia melihatnya dengan lembut. "Ya, sayang, kamu bisa memberikannya kalau kamu mau. Mungkin ini yang diperlukan Dan untuk mengubah hidupnya. Ibu telah mendengar hidupnya tidak bahagia."

Ketika Dan melihat Jared datang ke rumah sakit, wajahnya bercahaya. "Hai, Jared, terima kasih untuk kedatanganmu," katanya berbisik. "Aku rasa kamu telah menerima pesanku. Aku senang kamu ada di sini dan tidak bersama Alex. Anak-anak itu sedang dalam masalah. Apa Carlos pergi bersama mereka?"

"Ya. Aku tidak bisa mencegahnya," kata Jared dengan nafas panjang. "Dan, apa kamu yakin mengenai ke mana mereka akan pergi?"

"Aku yakin," Dan menjawab dengan suara lemah. "Aku tidak mau memberitahumu siapa orang yang memberitahu aku." Dan mengambil sehelai kertas. Kemudian dia berkata, "Jared, kamu pernah bercerita tentang teman istimewa-mu. Bisakah kamu bercerita kepadaku sekarang?"

"Ya, aku akan bercerita padamu," Jared mengatakannya sambil duduk di kursi di samping tempat tidur. "Tapi bukalah ini dulu. Ini adalah pemberian dari sepupuku, Beth."

"Untukku?" Dan terkejut, kemudian perlahan dia membuka hadiahnya. Dia memandang gambar itu, dan kemudian dia bertanya, "Siapa ini?"

"Ini adalah gambar Tuhan Yesus. Dialah Teman istimewa yang aku ceritakan padamu," Jared mengulangnya. "Ini bukan gambar diri-Nya yang sebenarnya karena tidak seorangpun tahu bagaimana wajah Yesus. Ini adalah apa yang pelukis pikirkan bagaimana wajah Yesus dari membaca Alkitab."

"Tetapi mengapa domba?" Dan bertanya. "Apa Yesus seorang gembala?"

"Ya," Jared menjawab. "Tapi tidak seperti yang kita pikirkan. Ketika kita menerima Yesus sebagai Juru selamat kita, Dia menjadi Gembala kita. Dia menyebut kita domba karena Dia menjaga kita."

Jared menjelaskan bagaimana Yesus telah mati di atas kayu salib untuk semua orang, dan semua yang menerima-Nya sebagai Juru selamat akan menjadi milik-Nya selamanya.

Dan mendengarkan dengan seksama sambil memegang gambar itu erat-erat di tangannya. Sesaat kemudian dia bertanya, "Kenapa Yesus memeluk domba kecil di lengan-Nya, Jared?"

"Karena domba kecil itu tersesat," Jawab Jared. "Ketika Gembala menghitung domba dan melihat ada satu yang hilang, Dia mencarinya sepanjang malam sampai Dia menemukannya." Itu menunjukkan betapa Yesus mengasihi kita. Bahkan Dia mati untuk kita. Ketika kita meneri-ma-Nya sebagai Juru selamat, Dia mengampuni dosa-dosa kita dan menjadi Teman istimewa kita."

Dan melihat dengan seksama gambar di tangannya. Dengan kesungguhan, Dan bertanya, "Bagaimana aku menerima Yesus masuk ke dalam hatiku, Jared? Apa aku harus menunggu sampai aku pergi ke gereja?"

Apakah Dan meminta Yesus menjadi Juru selamatnya?

Apa yang akan terjadi pada Carlos?

Petualangan Jared berlanjut pada pelajaran selanjutnya.

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 6

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b. Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.

1. Allah memenuhi kebutuhanku

☐ a. Dengan memberikan Anak-Nya untuk hidup di dalamku.
b. Dengan memberiku banyak uang.

2. Ketika aku memiliki kebutuhan,

☐ a. Aku seharusnya melakukan apapun untuk mendapatkannya.
b. Aku seharusnya datang pada Yesus.

3. Ketika aku perlu tahu apa yang harus kulakukan,

☐ a. Aku seharusnya bertanya pada temanku apa yang harus kulakukan.
b. Aku harus datang pada Yesus dan bertanya pada-Nya apa yang harus kulakukan.

4. Rahasia kemenangan dalam hidup orang Kristen adalah

☐ a. Bergantung pada Yesus yang hidup di dalamku.
b. Berusaha dengan keras untuk melakukan hal-hal yang benar.

5. Bila aku sungguh-sungguh mengasihi Yesus,

☐ a. Aku dapat melakukan apa yang orang lain lakukan selama itu tidak terlalu buruk.
b. Aku tidak akan melakukan apapun yang menyedihkan-Nya.

seputar Pelajaran 7

Temukan ...

- **Apakah "sistem dunia"?**
- **Siapakah pembuat "sistem dunia"?**

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia ____ Kelas ____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos __________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

EX2–L6–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▼ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 6

Dari:

PRANGKO